

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa langkah studi diantaranya:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *fiel research* (penelitian lapangan). Jenis pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah, akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan dari pihak peneliti. Intervensi itu dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati¹. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan untuk memperoleh data mengenai model pembelajaran *classwide peer tutoring (cwpt)* dan *talking stick* terhadap minat belajar siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII di MTs N 2 Kudus.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang di gunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel pada umumnya yang dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hopotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada variabel berkaitan dengan variasi variabel lain³. penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapaapakah tingkat hubungannya.⁴ Maka, peneliti terjun secara langsung ke MTs N 2 Kudus untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *classwide peer tutoring (cwpt)* dan *talking stick* terhadap minat belajar siswa pada pelajaran

¹Saifuddin Azwar, metode penelitian (yogyakarta : pustaka belajar, 2001), 21

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 14.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 8.

⁴Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus : Media Ilmu , 2016) , 43

sejarah kebudayaan islam kelas VIII. Dalam hal ini, pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran *classwide peer tutoring (cwpt)* dan *talking stick* di MTs N 2 Kudus.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi bukan hanya meliputi orang, akan tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A-D di MTs N 2 Kudus dengan jumlah 117 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas . Populasi mengambil siswa kelas VIII A-D Karena rendahnya minat belajar siswa kelas VIII untuk mengikuti pembelajaran dan model yang akan digunakan *classwide peer tutoring (cwpt)* dan *talking stick* sudah diterapkan pada siswa kelas VIII A-D mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs N 2 Kudus.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari individu yang diteliti. Sampel yang diambil harus bersifat representatif yang artinya mewakili seluruh populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi.⁶ Untuk penentuan jumlah sampel, peneliti hanya mengambil sampel kelas VIII A-D yang berjumlah 78 peserta didik secara acak. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tabel Krecjie. Dengan menggunakan tabel Krecjie, bila diketahui jumlah populasi 117, taraf kesalahan 10% maka sampelnya

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 117

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 118

adalah 78 peserta didik. Jadi sampel dalam penelitian di kelas VIII di MTs N 2 Kudus berjumlah 78 peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik simple random sampling artinya setiap inidividu diberi kesempatan yang sama untuk menjadi responden atau dengan kata lain sampel dipilih secara acak.

C. Identifikasi Variabel

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ekspos fakto (*expost facto research*) adalah “penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab-sebab dari hal (variable) yang telah terjadi dengan membandingkan kondisi terdahulu”.⁷ Maksudnya adalah variabel bebas telah terjadi, yang kemudian akan diamati dan dikaji kembali sebab akibatnya. Dalam penelitian ini berarti peneliti meneliti hubungan sebab akibat model pembelajaran *classwide peer tutoring* (*cwpt*) dan *talking stick* dengan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Dimana variabel X1 adalah model pembelajaran *classwide peer tutoring* (*cwpt*), variabel X2 adalah model pembelajaran *talking stick*, dan variabel Y adalah minat belajar siswa.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁸ Definisi operasional variabel berisi tentang indikator-indikator suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya yaitu sebagai berikut:

⁷ Rukaesih A Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), 88.

⁸ Masrukin, *metodologi penelitian kuantitatif*, buku daros STAIN Kudus, kudus, 2009, 138.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	model pembelajaran <i>classwide peer tutoring</i> (<i>cwpt</i>) (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran • Guru memberikan tugas kelompok <i>classwide peer tutoring</i>(<i>cwpt</i>) • Siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sama dan berkomunikasi • Siswa memiliki rasa percaya diri dan rasa toleransi antar teman⁹. 	Likert 4 poin : <ul style="list-style-type: none"> a. Sangat Setuju = 4 b. Setuju = 3 c. Tidak Setuju = 2 d. Sangat Tidak Setuju = 1
2.	model pembelajaran <i>talking stick</i> (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran • Pelaksanaan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> • Siswa memiliki kemampuan untuk berani mengemukakan pendapat dan mental yang kuat untuk siap belajar • Siswa memiliki kemampuan mengingat materi 	

⁹ Ningrum Pusporini Anggorowati, PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI, JURNAL KOMUNITAS, vol 3 no 4, kudas, 2011, 106 Tersedia : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas/article/view/2303> diakses pada 22 Mei 2019 pada jam 17.00 WIB.

		yang disampaikan oleh guru ¹⁰	
3.	minat belajar siswa (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa senang pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam • Siswa memiliki rasa ingin tahu pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam • Siswa memperhatikan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam • Siswa berpartisipasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam • Siswa memiliki kemampuan bertanya¹¹ 	

Sumber : Olah Data Peneliti

Variabel penelitian berkenaan dengan apa yang diteliti dalam suatu penelitian. Sugiyono menyatakan variabel penelitian padadasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya¹². Terdapat tiga macam variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), 109

¹¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 178

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 60

1. Model pembelajaran *classwide peer tutoring* (*cwpt*) sebagai Variabel Independen (bebas) yang pertama, disebut variabel X1.

Model pembelajaran *classwide peer tutoring* (*cwpt*) ini digunakan untuk mengaktifkan perhatian siswa sejak dimulai pelajaran sampai selesai pelajaran sehingga siswa memiliki perhatian yang tinggi terhadap materi yang akan disampaikan. *Classwide peer tutoring* merupakan model pembelajaran berpasangan dimana pada model ini melibatkan teman sekelas untuk memerankan sebagai *tutor* dan *tutee* secara bergantian.

2. Model pembelajaran *talking stick* sebagai Variabel Independen (bebas) yang kedua, disebut variabel X2.

Model pembelajaran Talking Stick dapat mendorong peserta didik untuk berani dalam mengemukakan pendapat.

3. Minat Belajar Siswa sebagai Variabel Dependen yang disebut variabel Y.

Minat belajar merupakan suatu kecenderungan dalam diri individu yang menampakkan rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap aktivitas atau kegiatan tanpa adanya keterpaksaan untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Kuesioner (Angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁴ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2013),. 308.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 199

yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data.¹⁵ Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini, yaitu mengenai adanya pengaruh model pembelajaran *classwide peer tutoring (cwpt)* dan *talking stick* terhadap minat belajar siswa. Angket terdiri atas 55 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator untuk mengetahui model pembelajaran *classwide peer tutoring (cwpt)*, *talking stick*, dan minat belajar siswa. Angket yang digunakan berbentuk ceklist dengan Skala Likert empat poin. Menurut Sugiyono, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut sebagai variabel penelitian¹⁶. Dalam penelitian ini Skala Likert empat poin pada setiap alternatif jawaban memiliki bobot sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert¹⁷

No	Pernyataan	Skor sifat pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Angket ini diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas VIII MTs N 2 Kudus untuk mengetahui data kuantitatif dari pengaruh model pembelajaran *classwide peer tutoring (cwpt)* dan *talking stick* terhadap peningkatan minat belajar siswa.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 201

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 134

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 134

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang digunakan akan mempunyai arti apabila data tersebut diolah dan dianalisa. Dari awal hasil analisa tersebut, maka akan dapat diinterpretasikan dan selanjutnya dapat dirumuskan kesimpulan akhir dari suatu penelitian.

Analisa data merupakan usaha untuk membuat data yang terkumpul supaya sistematis. Dengan terkumpulnya data, maka segera dilaksanakan tugas mengolah atau menganalisa data untuk mendapatkan kesimpulan.

Dalam hal pengolahan data dari hasil penelitian, maka digunakan analisis sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengelolaan Data)

a. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.¹⁸

Jadi setelah angket dan tes di isi oleh responden dan diserahkan kembali kepada peneliti, kemudian peneliti memeriksa satu-persatu angket dan tes tersebut. Bila ada jawaban yang diragukan atau tidak dijawab maka peneliti menghubungi responden yang bersangkutan untuk menyempurnakan jawabannya.

b. Coding

Coding yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.¹⁹

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 126.

¹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 24.

- 1) Untuk variabel independen (X1) yaitu model pembelajaran *classwide peer tutoring*(*cwpt*).
 - 2) Untuk variabel independen (X2) yaitu model pembelajaran *talking stick*.
 - 3) Untuk variabel dependen (Y), yaitu minat belajar siswa.
- c. Tabulasi
- Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.²⁰
- d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian
- Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah – langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh model pembelajaran *classwide peer tutoring* (*cwpt*) dan *talking stick* terhadap minat belajar siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII di MTs N 2 Kudus.

b. Tahap Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik meliputi :

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

²⁰ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 127.

antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF).²¹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi-korelasi bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, atau
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.

Disamping itu multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) yang kriterianya sebagai berikut :

- a) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, atau
- b) Jika nilai VIF > 10 maka telah terjadi multikolinieritas.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem

²¹ Masrukhin, Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 102-103.

autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.²² Dengan demikian model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika d lebih kecil dari dl atau lebih besar dari $(4-dl)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika d terletak antara du dan $(4-du)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d terletak di antara dl dan du atau di antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.²³

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.²⁴

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian

²² Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Uji Autokorelasi, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 125-126.

²³ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 87.

²⁴ Duwi Priyatno, Prasarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 8.

menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas, atau

- b) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.²⁵

5) Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independent* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independent* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.²⁶ Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.

²⁵ Masrukin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Kudus : Media Ilmu Press, 2016), 106

²⁶ Masrukhin, Uji Linieritas data, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 111.

3. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti setelah semua data terkumpul, yaitu dengan cara memasukkan hasil dari jawaban angket yang telah disebut kepada sejumlah responden terhadap sejumlah responden ke dalam daftar table distribusi frekuensi. Data yang diperoleh melalui melalui angket yang telah disebarakan kepada sejumlah responden yang berisi jawaban responden atas sejumlah item pertanyaan, selanjutnya akan di beri alternatif penskoran. Adapun kriteria penskoran jawaban responden adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SS dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban S dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban TS dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban STS dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam analisa ini, peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisis lebih lanjut, meliputi :

- a. Uji Hipotesis Deskriptif
Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi maka menggunakan t-test satu sampel.²⁷ Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis model pembelajaran *classwide peer tutoring* (X1), model pembelajaran

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 246

thalking stick (X2) dan minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII MTs N 2 Kudus. Berikut rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif²⁸ :

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

- t = nilai t yang dihitung selanjutnya disebut t hitung
 X = rata-rata
 μ_0 = nilai yang dihipotesiskan
 s = simpangan baku
 n = jumlah anggota sampel.

b. Uji Hipotesis Assosiatif

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisa regresi berganda. Analisa regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal dan fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi Linier Sederhana

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X) - (\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma x)^2}$$

keterangan :

- a = Harga Y bila X = 0 (harga konsta)
 b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka

²⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 96

peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

- c) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

keterangan :

\hat{Y} = subjek dalam variabel yang di prediksi

a = harga \hat{Y} dan $X=0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2) Regresi Ganda

- a) Membuat tabel penolong

- b) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan.

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

- d) Membuat persamaan regresi²⁹
 $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

3) Korelasi Sederhana (Korelasi Product Moment)

- a) Membuat tabel penolong
 b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_iY_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment variabel x dan y

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

XY = perkalian antara X dan Y

n = jumlah subyek yang diteliti

\sum = jumlah³⁰

- c) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum r_{xy}$

4) Korelasi Ganda

- a) Rumus korelasi ganda³¹

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2ryx_1 \cdot ryx_2 \cdot rx_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

- b) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{b_1 (\sum x_2 y) - b_2 (\sum x_2 y)}{y^2}$$

c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan

²⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 275

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 228

³¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 233

harga table dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan :

- a. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis model pembelajaran *classwide peer tutoring (cwpt)* (X_1), model pembelajaran *talking stick* (X_2), dan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak,

- b. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif pengaruh model pembelajaran *classwide peer tutoring(cwpt)* (X_1) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, menggunakan regresi sederhana, dan Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif pengaruh model pembelajaran *talking stick* (X_2) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, juga menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga garis regresi

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah sampel

m : Jumlah predictor

Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak,